
negasi
kritika

Penerbit Negasi Kritika hadir sebagai sebuah generasi perubahan ditengah-tengah krisis optimisme dalam hal intelektual. Hadir dalam fokus penerbitan buku-buku dalam ranah humaniora yang melingkupi filsafat, sosial, atropologi, sejarah, sastra (fiksi maupun kajian teori), bahasa, budaya, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk menampung penulis yang memiliki keinginan untuk memberi perubahan perspektif dalam mengarungi pergeseran paradigma masyarakat yang cenderung dinamis. Sebagai sebuah penerbit yang digagas oleh sekelompok pemuda kritis ini, Negasi Kritika diharapkan mampu menjadi wadah sekaligus alat transmisi ide-ide personal penulis menjadi sebuah akumulasi ide serta kritik yang dapat diterima di seluruh lapisan masyarakat demi sebuah perubahan yang lebih baik. Kita tidak mengubah orang, melainkan mengubah perspektif orang melalui buku-buku kritis.

ANTOLOGI PENA LITERASI

SEORANG PELAJAR

SMP Al Falah Surabaya

Tahun Pelajaran 2018/2019

2019

Hak Terbit © Negasi Kritika, 2018

Semua hak cipta dan terbit, termasuk hak untuk mereproduksi buku ini, baik seluruh ataupun sebagian dan dalam bentuk apapun

Cetakan I, 2019
Jumlah halaman : 72 hlm + i-x
Ukuran : 13 x 19 cm
Font : *Comic Sans MS*

Penerbit Negasi Kritika
Alamat : Babatan V, Gang Tengah, no. 17, Wiyung, Surabaya
Surel : negasikritika@gmail.com
WhatsApp : +62 822 3331 0024 / +62 857 3105 6283
Kunjungi : https://negasikritikablog.wordpress.com
Sosial Media : @negasikritikapress (*Instagram*)
@negasikritika (*Facebook*)

Penulis : Siswa Kelas VII SMP Al Falah Surabaya
Penyunting : Nur Roqi
Layouter : Zainul Arifin
Desain Sampul : Setiawan

Siswa Kelas VII SMP Al Falah Surabaya, 2019
Antologi Pena Literasi Seorang Pelajar

Dilarang memperbanyak dan menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa seizin penulis ataupun penerbit. Setiap tindak pembajakan akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkanankan.

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB PENERBIT

KATA PENGANTAR

Aktivitas membaca dan menulis sangatlah penting bagi siapapun untuk memperkaya wawasan dan mengembangkan diri dalam menyongsong masa depan yang cemerlang. Gagasan literasi yang saat ini sedang digencar-gencarkan dalam dunia pendidikan merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa di kemudian hari agar mampu bersaing secara sehat dengan negara-negara maju lainnya.

Kebiasaan literasi semacam ini dijalankan juga oleh Lembaga Pendidikan Formal (LPF) SMP Al Falah Surabaya sebagai bentuk keseriusan sekolah dalam menyiapkan lulusan-lulusan terbaik yang bisa diandalkan. Seluruh siswa dibekali keterampilan literasi dan dijadikan sebagai kebiasaan yang dijalankan baik ketika di sekolah maupun di rumah.

Pihak sekolah menyambut baik dan sangat mendukung penuh atas program literasi ini. Seluruh siswa diberikan tugas menulis kegiatan apa saja yang pernah diikuti ketika semester-semester lalu. Hasil

tulisan dari seluruh siswa kemudian dijadikan sebagai antologi (kumpulan karya) dan dibukukan, supaya dapat dinikmati oleh semua pihak yang berkenan.

Aktivitas semacam ini akan menjadi aktivitas rutin yang diselenggarakan pihak sekolah. Dengan adanya buku "Antologi Pena Literasi Seorang Siswa" ini harapannya mampu memberikan motivasi bagi pembaca dan memberikan semangat untuk menjadikan literasi bagian dari hidup kita. Membuka jendela cakrawala untuk kehidupan yang lebih baik.

Salam Budaya Literasi!

Dari kami yang gandrung akan perubahan.

Penanggung Jawab

Nur Roqi, S.S

Daftar Isi

Kata Pengantar – v

Daftar Isi - vii

Perayaan Hari Kartini – 1

Spelfas Isra' Mi'raj – 4

Mengeksplore Eco Green Park – 7

Serunya Kegiatan Classmeeting di SMP Al Falah Surabaya – 10

Menjelajah Surabaya North Quay – 12

Asyiknya Kegiatan Literasi – 15

Semangat Mengeksplore Diri Melalui Kegiatan Big Camp – 19

Achievement Motivation Training (AMT) – 22

LDKS SMP Al Falah Surabaya – 25

Tahfidz Camp yang Menyenangkan – 29

Asyiknya Dianpinru – 31

Baksos dan Pondok Ramadhan di SMP Al Falah Surabaya – 36

Meriahnya Pemilu OSIS – 40

Open House Eksternal SMP Al Falah Surabaya – 44

Achievement Motivation Training di Kebun Bibit – 47

Kebaikan Hati Si Parto – 51

Kapal Terbang yang Membanggakan – 54

Awal dan Akhir Ramadhanku – 56

Si Kancil dan Buaya – 59

Kucingku yang lucu – 64

Sekolahku, SMP Al Falah Surabaya – 66

Lebaran Idul Fitri 1440 H - 70

Perayaan Hari Kartini

Oleh: Fabian Anandito

***

Pada tanggal 24 April 2019, seluruh siswa SMP Al Falah Surabaya melaksanakan kegiatan berupa "Peringatan Hari Besar Kartini". Kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk upacara dan nobar (nonton bareng) film berjudul "Kartini". Kegiatannya dimulai pada pagi hari dengan upacara pembukaan sebagai tanda penghormatan kepada sosok Ibu Kartini dan para pejuang lainnya.

Dipimpin oleh kepala sekolah, seluruh siswa terlihat semangat dan ceria dalam pelaksanaannya. Upacara ini mengandung amanat yang sangat mendalam, yakni tentang pesan moral dari perjuangan R.A. Kartini dan juga berdoa kepada pahlawan-pahlawan Indonesia Yang telah gugur.

Para pahlawan telah berjuang mati-matian untuk menjadikan Indonesia menjadi negara yang semakin baik. Selain itu, memupuk rasa nasionalis siswa terhadap negara supaya menjadi generasi yang dapat bermanfaat untuk orang tua, agama, nusa dan bangsa.

Selesai upacara, seluruh siswa menuju ke mushallah untuk mengikuti acara selanjutnya, yakni nobar film berjudul "Kartini". seluruh siswa membuat shaf untuk segera menonton film yang sudah disiapkan oleh panitia penyelenggara. Film yang berdurasi hampir dua jam tersebut memberikan penggambaran terkait dengan bagaimana perjuangan sosok Ibu Kartini yang tiada henti. Bertubi-tubi masalah dihadapinya dan tidak pernah membuatnya putus asa. Bahkan, tekadnya semakin kuat dan keras dalam mewujudkan impiannya. Ibu Kartini adalah sosok yang sangat gigih dan tidak pernah pasrah terhadap keadaan.

Acara ini diadakan agar siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya memiliki sikap seperti yang sudah dicontohkan Ibu Kartini, sehingga menjadikan siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya yang berguna bagi sekitar dan dapat menghormati jasa para

pahlawan yang telah gugur. Selain itu, juga memperdalam pengetahuan terhadap jasa-jasa pahlawan tersebut.

Spelfas Isra' Mi'raj

Oleh: Haryo Hastu Nugraha

***

Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW bagi kaum muslim merupakan wujud cinta kasih kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan Nabi Muhammad SAW, umat muslim dapat mengenal iman dan Islam. Nabi Muhammad telah menunjukkan jalan yang menuju keridhoan Allah SWT, berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum Islam, yakni Al Qur'an dan Al Hadis. Dengan memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, diharapkan kita dapat meneladani akhlaq yang mulia dari Nabi Muhammad SAW dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

SMP Al Falah Surabaya memperingati hari Isra' Mi'raj dengan mengadakan beberapa kegiatan atau perlombaan. Kegiatan ini bertema "Kukuhkan Iman dan Cinta Rasul Melalui Isra' Mi'raj". Dengan kegiatan ini diharapkan para siswa mengenal kembali sejarah hidup Nabi Muhammad SAW dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan antara lain:

1. Mempererat tali silaturahmi antar siswa.
2. Mengajak siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT
3. Dapat meneladani sifat-sifat Rasul.

Kegiatan Isra' Mi'raj SMP Al Falah Surabaya diikuti oleh seluruh siswa beserta ustadz-ustadzah. Kegiatan dimulai pukul 12.30 WIB yang dibuka dengan pembacaan ayat suci Al Quran, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah dan sambutan ketua panitia kegiatan. Hal yang menarik, kegiatan ini diisi ceramah oleh Ustadz Parno selama kurang lebih satu setengah jam sehingga dapat menambah pengetahuan siswa mengenai sejarah Isra' Mi'raj. Ada kegiatan Spelfas Isra' Mi'raj diisi dengan lomba *story teeling*.

Lomba ini sangat menarik karena semua siswa diperbolehkan mengikuti perlombaan dan menjelaskan di podium atau tempat terbuka sekolah. Melalui perlombaan ini siswa diharapkan mempunyai keberanian berbicara di depan umum, khususnya dalam proses belajar-mengajar. Penampilan dari masing-masing peserta lomba sangat menarik dan tidak membosankan.

Setelah proses penilaian telah usai, ustadz dan ustadzah yang menilai menentukan siapa dari seluruh peserta yang akan mendapatkan juara. Ustadz dan ustadzah mengumumkan peraih dalam loba ini. Juara pertama diraih oleh ananda Rama siswa kelas 7.1, juara kedua diraih ananda Achsa kelas 7.1, dan juara ketiga diraih ananda Haryo kelas 7.1. Semoga peringatan Spelfas Isra' Mi'raj tahun depan dapat lebih meriah, lebih banyak variasi lombanya, dan bisa mendatangkan penceramah yang sangat menarik lagi.

Mengeksplore Eco Green Park

Oleh: Lalu Surya Bagus Mahmuda

***

Beberapa bulan yang lalu, Aku dan teman-teman mengunjungi salah satu tempat edukasi wisata di Kota Batu, yakni Eco Green Park. Sebelum berangkat, kami melaksanakan sholat dhuha dan doa. Setelah itu, kami diberi pengarahan oleh Ustadz Jusa selaku Kepala Sekolah. Sekitar jam tujuha pagi, kami berangkat menuju Kota Batu. Di perjalanan kami melihat ada banyak gunung, sawah, dan juga cewek☺.

Setelah dua jam perjalan, akhirnya kami tiba di tempat tujuan. Kami semua bergegas untuk turun dari bus dan persiapan untuk memulai eksplore Eco Green Park. Sembari mengantri sejenak untuk membeli tiket masuk, kami foto bersama untuk mengabadikan momen tersebut.

Kemudian berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing untuk mendengarkan pengarahan dari ustadz dan ustadzah. Selain itu, kami juga diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai tugas dari ustadz dan ustadzah dalam meng-eksplore Eco Green park. Usai mendapatkan tiket, kami masuk lokasi bersama kelompok masing-masing untuk membuat tugas vidio vlog. Beraneka ragam hewan dan tumbuhan kami jumpai di sana. Kami diberi waktu sekitar tiga jam lamanya untuk mengexplore Kawasan Eco Green Park, kemudian pada pukul 12.00 WIB kami sholat jamak qoshor dzuhur dan ashar, beristirahat, dan makan.

Setelah istirahat dan makan, kami melanjutkan membuat vlognya. Sekitar pukul 13.00 WIB tugas vidio vlog kami telah terselesaikan. Selanjutnya kami bergegas untuk bersih diri dan diberi kesempatan untuk menikmati fasilitas-fasilitas yang ada di Eco Green Park. Pukul 15.00 WIB kami melanjutkan perjalanan untuk menuju tempat oleh-oleh. Tempat oleh-oleh pertama yang kami kunjungi adalah Malang Apel Strudel. Kami melanjutkan perjalan menuju tempat oleh-oleh yang kedua, yaitu bakpo telo. Di sana kami juga membeli oleh-oleh untuk bekal

dibawa pulang. Kemudian sholat jamak maghrib dan isya'. Pukul 20.00 WIB, kami melanjutkan perjalanan menuju Surabaya.

Serunya Kegiatan Classmeeting di SMP Al Falah Surabaya

Oleh: Nurrendra Ihza Pratama Ramadhan

***

Classmeeting adalah salah satu kegiatan yang diadakan oleh OSIS, dalam hal ini seksi bidang Prestasi Akademik, Kesenian, dan Olah raga. Tujuan acara ini diadakan adalah agar seluruh siswa dapat melakukan refreshing aktivitas, karena acara ini bersifat nonakademik. Di SMP Al falah Surabaya, acara classmeet diadakan setiap akhir semester. Acara ini diisi dengan berbagai macam lomba, seperti lomba tenis meja, panahan, memasak, dan lain-lain. Acara classmeet ini diikuti seluruh siswa dari setiap kelas putra maupun kelas putri. Di acara ini juga kami bisa mencari siswa yang berbakat untuk dibina dan disiapkan dalam mengikuti lomba sewaktu-waktu. Jika ada siswa yang menang di lomba tenis meja,

siswa tersebut bisa diikutkan di lomba luar sekolah.

Di acara classmeet, setiap lomba akan diambil pemenangnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap siswa yang berprestasi di bidang tersebut. Para pemenang lomba akan diberikan hadiah berupa makanan atau alat tulis untuk mengapresiasi. Harapan diada-kannya acara ini agar menambah semangat siswa dalam belajar dan mengurangi stress siswa karena materi pelajaran sehari-hari. Pengurus OSIS merencanakan acara ini dengan rinci dan sebaik mungkin, agar acara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Menjelajah Surabaya North Quay

Oleh: Raffi Ahmad Sachio Handoyo

***

Pada hari Senin, seluruh siswa mengikuti kegiatan Study Excursie untuk mengeksplore lokasi wisata Kenjeran Park dan Surabaya North Quay. Aku dan teman-teman sangat bergembira dalam mengikutinya. Perjalanan dimulai dari sekolah kami (SMP Al Falah Surabaya) menggunakan bus. Kami semua menikmati perjalanan ketika di dalam bus dengan melihat pemandangan Kota Surabaya yang indah. Perjalanan pertama kami menuju Kawasan Wisata Kenjeran Park. Ketika sampai, kami langsung menuju area pacuan Kuda dan melihat beberapa jenis kuda yang sudah jinak.

Petugas-petugasnya sangat ramah dan menyenangkan. Mereka menjelaskan satu per satu

jenis kuda yang ada di kandang. Ada jenis kuda Eropa dan juga kuda lokal (Indonesia). Bentuknya beragam, dari yang kecil seperti kuda poni dan kuda yang berukuran besar yang biasanya digunakan untuk lomba pacuan kuda. Setelah kami mendengarkan penjelasan dari para petugas, kami berkesempatan untuk menaiki kuda di arena pacuan. Aku sangat senang sekali, karena dapat kesempatan juga untuk menaiki kuda yang berukuran besar. Setelah semuanya naik secara bergantian, kami pun beranjak ke bus untuk menuju lokasi selanjunya, yakni Surabaya North Quay di Kawasan Pelabuhan Tanjung Perak.

Saat sampai di lokasi Surabaya North Quay, seluruh siswa diberi LKS (Lembar Kerja Siswa) yang diberikan ole guru dan harus dikerjakan sesuai dengan perintah dan pertanyan di LKS tersebut. Seluruh siswa mendengarkan petugas yang memberikan informasi terkait keadaan SNQ, kemudian mengerjakaan soal-soal yang ada di LKS. Jika kalian belum mengetahui apa itu Surabaya North Quay maka sangat rugi. Jadi, Surabaya North Quay adalah pelabuhaan tempat kapal-kapal berukuran besar yang bersandar, seperti kapal Persia, kapal barang, dll. Pelabuhan ini biasaanya terdapat banyak orang yang sedang

berpergian ke pulau seberang dengan menggunkaan kapal. Kapal akan berhenti di pelabuhaan jika para wisata ingin beristirahat dan bisa beristirahat di hotel Kapsul.

Pada kesempatan itu juga, kebetulan ada kapal berukuran sangat besar dari negara Singapura yang sedang bersandar di tepi pelabuhan. Kapalnya sangat bagus, megah, dan indah. Di kapal tersebut terdapat banyak sekali kamar-kamar dan area bermain air pada bagian atasnya. Terlihat para turis asing yang sedang keluar masuk ke kapal tersebut.

Asyiknya Kegiatan Literasi

Oleh: Rafiqul Ashraf Fawwaz

***

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Terdapat banyak jenis-jenis literasi, yaitu literasi media, literasi digital inklusif, literasi informasi, literasi saintifik, literasi hukum, literasi ketatanegaraan, literasi ekonomi makro, dan literasi sastra.

Ada banyak sekali tujuan dari literasi, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi ber-

manfaat. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis, membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis, menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas, dan membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Ada beberapa manfaat dari literasi, yaitu menambah perbendaharaan kata (kosa kata) seseorang, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis, mendapat berbagai wawasan dan informasi baru, kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik, kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat, meningkatkan kemampuan verbal seseorang, meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang, membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang, dan

meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.

Pada tahun kemarin, SMP Al Falah Surabaya melaksanakan kegiatan literasi melalui kunjungan ke Perpustakaan Bank Indonesia. Saat sudah sampai di lokasi, siswa-siswi kelas 7 berfoto bersama di depan Perpustakaan Bank Indonesia dengan ustad dan ustadzah. Setelah foto, seluruh siswa registrasi dahulu di komputer yang sudah disediakan sebelum masuk ke area baca. Setelah registrasi, seluruh siswa berkumpul di dalam perpustakaan karena ustad akan memberikan informasi dan membagi buku literasi kepada siswa-siswi. Saat itu juga, saya disuruh ustad untuk menjadi penanggung jawabnya literasi. Setelah ustad memberikan informasi, siswa-siswi diperbolehkan untuk mencari buku yang disukainya untuk dibaca dan dirangkum.

Setelah semuanya selesai, buku-buku itu dikumpulkan ke saya sebagai penanggung jawabnya. Sebelum kami kembali ke sekolah, kami diajak foto lagi oleh ustad dan ustadzah. Sesudah foto, kami balik ke sekolah dan di tengah perjalanan ada kecelakaan di jalan raya Darmo

antara sepeda motor dengan taksi. Ustadz Roqi kemudian langsung menolong korban kecelakaan tersebut dan akhirnya masalah sudah selesai. Setelah itu, kami kembali dan ternyata sudah terdengar lantunan adzan. Kami langsung menuju ke masjid Al Falah dahulu untuk melaksanakan shalat dhuhur. Sesudah shalat dhuhur, kami kembali ke sekolah dan membaca doa pulang. Semoga kegiatan literasi ini lebih sering diadakan agar siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya bisa semakin cinta literasi dan mudah untuk memahami, membaca, dan merangkum buku-buku.

Semangat Mengekspresikan Diri Melalui Kegiatan Big Camp

Oleh: Rizky Fathan Ramadhan

***

Pada saat itu, Aku dan beberapa teman yang terpilih mengikuti kegiatan sekolah yaitu Big Camp (Kemah Besar). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Aku satu regu (kelompok) dengan Aryo. Aku menjadi Pinru (Pemimpin Regu) dan Aryo menjadi Wapinrunya (Wakil Pemimpin Regu). Acara pertamanya adalah pemberangkatan dan penjelajahan dari SMP Al Falah Deltasari melalui perumahan dan perkampungan sekitar. Sebelum berangkat, ada kuiz dengan menebak kalimat dari sandi semaphore yang diperagakan oleh kakak pembina.

Regu yang dapat menjawab kalimat tersebut baru diperbolehkan untuk memulai perjalanan.

Dengan kerjasama dan semangat tinggi, Alhamdulillah, Aku dan anggota reguku berhasil menebak kalimat dari semaphore tersebut. Setelah menebak, Pinru laporan kepada Ustad Roqi untuk persiapan pemberangkatan. Saat berjalan, akan ada beberapa pos yang harus sudah menanti. Ada tiga pos yang harus di lewati. Untuk pos pertama yaitu pos semaphore tadi yang terletak di sekolah, pos kedua ada di tengah-tengah perjalanan yaitu tentang sandi kotak tiga, dan pos yang terakhir adalah pos tiga yaitu untuk istirahat dan yel-yel.

Pada saat sampai di tempat perkemahan, Aku dan teman-teman langsung membangun tenda. Kami bekerjasama supaya tenda dapat segera berdiri dan bisa kami tempati. Setelah membangun tenda, ada waktu beristirahat sambil menungu kelompok lain yang belum datang. Di sana Aku hanya mandi sekali, yaitu ketika di hari kedua karena di sana kamar mandinya kotor dan bau. Di hari pertama ada acara LT (Lomba tingkat) dan sampai hari terakhir masih ada Lomba Tingkat. Jenis lomba yang diujikan adalah P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), semaphore, KIM (Kemampuan Indra Manusia), sketsa panorama dan masih banyak lagi.

Hari kedua diawali dengan kegiatan sholat tahajud dan sholat subuh berjamaah. Setelah sholat subuh, seluruh peserta senam pagi dengan mengenakan seragam olah raga. Setelah senam, semua peserta pun makan pagi (sarapan) dan dilanjutkan dengan acara outbound, kemudian siangnya sholat jamak qoshor dzuhur dan ashar secara berjamaah dan istirahat sejenak. Kemudian dilanjutkan lagi acara outboundnya sampai sore hari. Pada hari terakhir, semua peserta melakukan upacara penutupan dan pembagian hadiah bagi regu yang berprestasi. Setelah itu, seluruh peserta melakukan sayonara dan kembali ke rumah masing-masing untuk beristirahat dan bertemu dengan keluarga terinta.

Achievement Motivation Training (AMT)

Oleh: Salim Yahya Bahanan

***

Achievement Motivation Training (AMT) adalah sebuah program pelatihan untuk pengembangan diri, khususnya dalam hal peningkatan motivasi berprestasi pesertanya. Jadi yang dikembangkan dalam kegiatan AMT adalah motivasi berprestasinya. Tujuan AMT ini bukan menilai kepribadian pesertanya, akan tetapi untuk membantu mengembangkan motif berprestasi pesertanya. Motif prestasi yang dikembangkan pada AMT adalah suatu dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya mencari kepuasan melalui usaha pencapaian yang bersifat prestatif (achieving).

Di sana kita disuruh membawa alat tulis yang berguna untuk menulis motivasi yang diberikan motivator ke kami. Lokasi AMT ini di dua tempat, yaitu Deltasari dan Kebun Bibit. Aku dapat di Deltasari dan temanku di Kebun Bibit. Di sana kami bermain-main dan bersenang-senang. Pada saat AMT itu, kami banyak mengikuti lomba, diantaranya adalah lomba angkat gelas bolong berisi air, lomba sambung kata, dll. Setelah lomba-lomba, kami melakukan bersih diri/mandi. Sesudah bersih diri, kami makan. Setelah itu, kami mendapatkan motivasi dan ada beberapa motivasi yang membuat kami menangis, seperti muhasabah yang dilakukan oleh Ustad Roqi. Di situ, kami dimotivasi agar lebih giat belajar dan dapat menghafal 30 juz serta dapat memasukkan orang tua kita ke surga.

Pada AMT ini, Aku merasa memulai hidup baru dengan semangat belajar dan giat menghafal ayat-ayat suci Al Qur'an. Aku dan teman-teman disuruh menulis tujuan hidup dan motivasi hidup. Pada saat itu, Aku menulis tujuan hidupku, yakni dapat menghfal 30 juz, agar dapat memberi mahkota ke orang tua tercinta di surga nantinya. Kemudian menulis motivasi, yakni hidup hanya

sementara, gunakan sebaik-baiknya agar tidak menyesal di kemudian hari.

Setelah motivasi, Aku merasa menyesal karena telah menyia-nyiakan waktu yang selama ini Aku jalani dengan bersenda gurau dan Aku ingin memulai hidup baru dengan serius. Terima kasih kepada ustadz dan ustadzah yang sudah melaksanakan kegiatan AMT untuk memotivasi kami agar menjadi insan yang lbih baik lagi. Sekali lagi Aku berterima kasih dengan sangat kepada ustadz dan ustadzah.

Jika ada salah, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

LDKS SMP Al Falah Surabaya

Oleh: Asma Deska Hardiyansyah

***





Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, yang disingkat LDKS adalah sebuah kegiatan pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan siswa. Pelatihan dasar yang diberikan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada Pengurus OSIS baru yang nantinya akan menjadi pemimpin dari seluruh kesatuan OSIS di sekolah yang bersangkutan.

LDKS biasanya diberikan dalam dua tahap bagian materi, yaitu tahap materi fisik dan tahap materi bimbingan mental. Pemberian materi dari kedua jenis tahap tersebut ini biasanya diberikan di waktu dan tempat yang berbeda.

Tahap materi bimbingan mental merupakan tahap di mana siswa dibekali bimbingan terkait mental masing-masing supaya lebih siap dan sigap dalam segala hal. Pemberi materinya sendiri bukan lagi para Pengurus OSIS lama, melainkan dewan guru, pembina OSIS, Kepala Sekolah, serta guru bidang psikologi dan konseling sekolah yang bersangkutan, atau bisa juga dengan cara mendatangkan pemateri dari suatu lembaga psikologi independen. Sedangkan tahap bagian materi

fisik biasanya diberikan di sekolah dalam waktu 3-5 hari secara penuh, sedangkan LDKS Mental biasanya dikemas di luar kota dalam waktu 2-4 hari.

LDKS di SMP Al Falah pada tahun 2018-2019 bertempat di Trawas, Mojokerto selama dua hari semalam. Sebelumnya, OSIS dari SMP Al Falah Surabaya berkumpul di SMP Al Falah Deltasari, Sidoarjo. Bersama dengan OSIS SMP Al Falah Deltasari, seluruh peserta berangkat menuju ke Trawas menggunakan kendaraan elf.

Sesampainya di sana, para pengurus OSIS berkumpul di hall untuk pembagian kelompok serta pembuatan yel-yel. Setiap kelompok didampingi dua pengurus OSIS lama. Kegiatan selama di sana yaitu, sambutan oleh Kepala Sekolah, pemberian materi oleh ustadz-ustadzah, dan trainer. Selain itu, juga terdapat kegiatan fisik siswa melalui *game* dan tantangan yang sangat seru. Pada malam terakhir, diberikan materi bimbingan mental untuk siswa melalui acara jurit malam. Di akhir kegiatan, terdapat penutupan serta pembagian hadiah bagi kelompok

yang telah memenangkan *game* maupun tantangan yang ada.

Tahfidz Camp yang Menyenangkan

Oleh: Azkiyyah Kamila Ismail

***

Pada tanggal 27 hingga 29 Maret 2019, siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya mengikuti kegiatan tahfidz camp. Peserta tahfidz camp tidak hanya siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya, tetapi juga diikuti oleh siswa-sisiwi SD Al Falah Surabaya dan siswa-sisiwi SMP Al Falah Deltasari. Selama tahfidz camp, siswa-sisiwi bermalam di Pondok Pesantren Ulumuddin Ad Dimyati, Bulupitu, Gondanglegi, Malang. Siswa-sisiwi menginap selama tiga hari dua malam. Untuk menuju lokasi, siswa-siswi berangakat menggunakan bis. Sebelumnya, seluruh siswa berkumpul di SMP Al Falah Deltasari.

Untuk mengikuti kegiatan ini, tidak semua siswa bisa mengikuti. Hal tersebut dikarenakan ada proses penyeleksian seluruh siswa yang sudah hafal dengan kriteria minimal dua juz. Perwakilan dari SMP Al Falah Surabaya sendiri yang mengikuti kegiatan ini berjumlah tujuh siswa. Sedangkandari SMP Al Falah Deltasari dan dari SD Al Falah Surabaya kurang lebih sekitar seratus siswa.

Kegiatan yang diikuti seluruh siswa SD dan SMP selama di sana yakni pemberian materi semacam training motivasi. Di sana juga diajarkan bagaimana cara menghafal Al-Quran dengan cepat bersama kak Hilda yang sudah hafal 30 juz. Selanjutnya seluruh siswa-siswi SD dan SMP diajak halaqoh bersama dengan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Ulumuddin Ad Dimyati. Tak hanya itu, seluruh peserta juga dipertemukan dengan pemenang hafiz cilik pada tahun 2018 yang bernama Aida. Dia memiliki hafalan sebanyak 30 juz penuh. Hal tersebut memberikan motivasi tersendiri untuk kami (seluruh siswa) dalam menambah lagi hafalan.

Asiknya Dianpinru

Oleh: Lathifa Aulia Ramadhani

***

Apa yang kalian ketahui tentang pramuka? Apa yang muncul di benakmu jika mendengar kata pramuka? Tentu saja pasti berkemah, bukan? Seperti waktu itu, saat aku berkemah di Bumi Perkemahan, Dlundung, Trawas kota Mojokerto. Tepat pada tanggal 14-16 September 2018, Kami mengikuti kegiatan Dianpinru (Gladian Pemimpin Regu). Ya, aku terpilih sebagai pemimpin regu bersama dengan seorang temanku, meski aku tak mengharap-kannya. Namun begitu, ini bukanlah kemah pertamaku, aku sudah pernah kemah bersama seluruh teman-temanku saat di Sekolah Dasar dulu.

Aku tak banyak mengingat kegiatan saat kemah Dianpinru waktu itu. Yang jelas, hari pertama kemah kami gunakan untuk perjalanan ke tempat tujuan dan menata barang-barang yang kami bawa. Kami juga pastinya membuat tenda regu kami masing-masing. Mulanya, kami mencari tempat untuk berkemah dan segera membangun tenda bersama-sama. Sebelum membuka lipatan tenda, kami mengumpulkan pasak dan juga batu besar. Kemudian barulah kita buka tenda dari lipatannya dan segera kita jabarkan. Seperti pemasangan tenda pada umumnya, kami menancapkan pasak pada tanah dengan posisi miring antara 30-40 derajat menggunakan batu besar yang dipukul-pukulkan ke pasak supaya dapat berdiri kokoh. Pasak dipasang sedikit miring dan berlawanan dengan arah tali tenda bertujuan agar pasak kuat dan tidak mudah tercabut. Sementara bagian depan dan belakang tenda kami pasang tongkat pramuka dengan simpul pangkal agar tali tidak mudah lepas. Kemudian kami segera shalat, memasak, serta bersih diri dan melanjutkan kegiatan berikutnya.

Berbicara tentang berkemah dan membangun tenda seperti ini, aku jadi teringat hobi Bapak Pandu Sedunia, yaitu Lord Robert Baden

Powell Of Gilwell yang sangat menyukai berkemah. Tahukah kalian siapakah beliau? Bagi anak pramuka mungkin sudah tidak asing dengan nama tersebut, ya, beliau adalah penggagas pramuka (Praja Muda Karana) yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Bemula dari perkemahan di sebuah bukit Brown Sea, Inggris dalam jangka waktu delapan hari pada tanggal 25 Juli 1907, muncul ide dari Baden Powell untuk mencetuskan pramuka. Gagasan Letnan Jenderal dari Inggris tersebut direspon positif sehingga pramuka menyebar hampir di seluruh dunia hingga ke Indonesia. Di Indonesia sendiri pramuka dilegalkan dalam Keputusan Presiden (Kepres) No. 12 Tahun 1961 pada 5 April 1961. Pramuka kemudian dikenalkan secara luas ke Indonesia pada 14 Agustus 1961 sehingga pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari lahirnya pramuka di Indonesia.

Seperti saat itu, aku sedang mengikuti kegiatan kepramukaan untuk kesekian kalinya. Hari kedua berada di Trawas merupakan inti dari acara tersebut. Dimana kita banyak belajar sambil bermain di lapangan yang luas. Tak banyak kegiatan yang kuingat saat itu, tapi salah satu yang paling kuingat adalah saat penjelajahan. Kami

mendaki bukit dan mencari beberapa pos untuk dinilai kerjasama dan kekompakan tiap regunya. Tapi kami harus mencari jalan menuju pos itu sendiri dengan berdiskusi regu melewati untuk menentukan jalan mana yang akan dilewati, karena petunjuk menuju pos ada pada ranting ataupun dedaunan. Sehingga kita harus kompak dan tidak mementingkan ego sendiri.

Tiap pos tantangannya pun juga berbeda-beda. Ada yang main tebak kata menggunakan bendera semaphore, memilah sampah, bermain sandi kotak, dan masih banyak lagi. Di pos terakhir kita diperintahkan untuk membuat tiang bendera pramuka. Tentu saja regu kami saling bagi tugas sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Ada tiga bagian untuk membuat tiang bendera pramuka tersebut, yaitu kaki tiga, palang, dan menyambung tongkat. Membuatnya juga tidak sembarangan, harus sesuai aturan karena yang dinilai adalah kekuatan dan ketepatan, sehingga simpul-simpul yang dibuat haruslah benar. Reguku bekerja dengan kompak dan teliti. Meskipun tidak menang, tapi kami tidak berkecil hati, karena bagi kami yang terpenting adalah pengalamannya.

Setelah lelah menjelajah, kami diberikan waktu untuk shalat, memasak, bersih diri, dan meminta paraf pada pembina untuk mengisi buku SKK atas pencapaian yang kita lakukan selama ini. Malamnya, kami berbaris untuk mengikuti upacara api unggun. Kemudian, kami duduk melingkar sambil menyanyikan lagu, "Api unggun sudah menyala, api unggun sudah menyala, api, api, api, api, api, api unggun sudah menyala...(dst.)". Malam tampak riang diikuti dengan tidur nyenyak dengan mimpi yang indah. Saatnya tidur! Besoknya, kami langsung membuat sarapan sendiri, melipat tenda, merapikan barang bawaan, dan pulang menaiki truk TNI dengan tas yang bertumpuk-tumpuk dan sesaknya orang di dalam. Ukhh sempitnya!

Baksos dan Pondok Ramadhan di SMP Al Falah Surabaya

Oleh: Oline Naysila Khoirunnisa

***

Assalamualaikum Saudaraku!

Kali ini Aku akan menceritakan pengalamanku saat mengikuti Baksos (Bakti Sosial) dan Pondok Ramadhan SMP Al Falah Surabaya. Baksos dan Pondok Ramadhan tersebut diselenggarakan pada hari Kamis sampai dengan Jumat, tanggal 23 – 24 Mei 2019 pada saat Bulan Suci Ramadhan, sebenarnya pada tanggal tersebut sekolahku masuk pukul 11.00 WIB. Sebelum hari Kamis, ada pekan remidi yang digunakan untuk memperbaiki nailai-nilai yang masih di bawah nilai KKM. Karena suatu hal, maka hari Rabu diliburkan

dan remidi tersebut diganti pada hari Kamis. Akhirnya kami pun tidak jadi masuk pukul 11.00, tetapi masuk pukul 07.00.

Pada hari Kamis, hal pertama yang kami lakukan adalah sholat dhuha berjamaah di mushola sekolahan. Setelah sholat, kami berdoa bersama-sama dan kembali ke kelas masing-masing. Siswa yang nilainya di bawah KKM wajib mengikuti remidi dan yang tidak remidi memanfaatkan waktunya untuk bermain UNO atau membaca buku. Kami remidi dari pukul 07.00 sampai 11.00. Ketika waktu adzan dzuhur tiba, Aku dan teman-teman lainnya bergegas mengambil air wudhu di kamar mandi. Bagi yang sudah wudhu, langsung berangkat ke masjid Al Falah. Kami pun mengikuti sholat dengan khusyuk dan setelah sholat kami berdzikir serta berdoa bersama-sama.

Pulang dari sholat, kami persiapan untuk mengikuti Baksos di Panti Yatim Indonesia. Masing-masing siswa memindahkan bingkisan yang telah disiapkan sekolah ke mobil yang akan membawa bingkisan tersebut. Aku dan teman-temanku naik mobil sekolah untuk pergi menuju ke Panti Yatim tersebut. Kami bercanda sewaktu di dalam mobil dan tak terasa bahwa kami sudah

sampai di Panti Yatim tersebut. Saat kami masuk ke Panti Yatim itu, kami bertegur sapa dengan ramah dan sopan. Kemudian ngobrol-ngobrol ringan dan akhirnya mempunyai teman baru, salah satunya bernama Aulia.

Setelah itu, Aku dan Sasya disuruh maju ke depan untuk membacakan ayat suci Al Quran surat Al Baqarah ayat 183-184. Kemudian ada sambutan dari Ustadz Jusa selaku Kepala Sekolah kami dan Bapak Pimpinan Panti Yatim. Lalu, kami pun membagikan bingkisan itu pada anak-anak Panti Yatim tersebut dan foto bersama, kemudian kembali ke sekolah. Kami sampai di sekolah pukul 14.30, setengah jam sebelum adzan sholat ashar berkumandang. Beberapa siswa kemudian mandi dan lainnya memilih bermain. Setengah jam kemudian, adzan sholat ashar berbunyi. Kami pun wudhu dan bergegas ke masjid untuk sholat ashar berjamaah. Dzikir dan berdoa sendiri-sendiri, kemudian mendengarkan ceramah setelah sholat. Selanjutnya, kami kembali ke sekolah dan teman-teman yang belum mandi bergegas untuk mandi secara bergantian.

Setelah semua selesai mandi, kami pun bergegas ke musholla sekolah untuk mendengar-kan kajian yang disampaikan oleh Ustadzah

Aslihah. kajian tersebut berisikan tentang arti ramadhan, syarat sah ramadhan, dan hal-hal yang membatalkan Ramadan. Setelah mendengarkan kajian, terdengar lantunan adzan maghrib berkumandang. Kami pun berbuka dengan takjil yang telah disiapkan, setelah itu kami bergegas wudhu dan berangkat sholat untuk menunaikan ibadah sholat maghrib. Setelah sholat maghrib kami makan nasi, sayur sop, telur, prekedel, dan daging. Setelah makan, tanpa terasa adzan isya' telah berkumandang. Kami wudhu dan bergegas ke masjid. Kami sholat isya' berjamaah dan setelah sholat isya' kami mendengarkan ceramah.

Kami sholat sunah taraweh hingga pukul 20.30. Kami kembali ke sekolah dan mendengarkan kajian dari Ustadz Parno tentang "Ramadhan" juga. Kami mendengarkan kajian sampai pukul 21.30. Kami pun diwajibkan tidur oleh Ustadzah Fani, tapi karena kami lapar lagi akhirnya kami dibelikan makanan terang bulan redvelvet dan coklat. Setelah makan, kami pun masih bercanda-canda dan akhirnya kami pun tertidur sendiri. Paginya, kami pesiapan pulang. Aku dijemput paling akhir karena Abi kena macet sewaktu di jalan.

Meriahnya Pemilu OSIS

Oleh: Rania Zaki

***

Pemilihan umum (Pemilu) adalah proses memilih seorang calon pemimpin untuk mengisi jabatan politik tertentu. Jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari jabatan presiden, wakil rakyat (DPR) di berbagai tingkat pemerintahan, Gubernur dan Wakil Gubernur, Walikota, sampai ketua kelas.

Pemilu di Indonesia diadakan selama tiga kali. Pertama pemilihan Walikota untuk tingkat Kota Madya di masing-masing tingkat, Pemilu Gubernur di tingkat provinsi dan yang terakhir pemilu yang memilih Presiden dan Wakil Presiden serta anggota legislatif. Pelaksanaannya hanya

untuk warga negara yang berusia 17 tahun ke atas atau yang sudah mempunyai KTP.

Dari tingkat sekolah dasar kita telah mengenal pemilu untuk memilih perangkat kelas yaitu ketua kelas, wakil kelas, bendahara kelas dan sekretaris kelas. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), pemilu sudah naik tingkat. Bagi siswa-siswi SMP ke atas selain pemilu untuk memilih perangkat kelas, juga terdapat pemilu untuk memilih perangkat OSIS. Apa itu OSIS? OSIS merupakan kepanjangan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, yaitu organisasi yang anggotanya terdiri atas perwakilan dari setiap kelas dan tiap tingkat untuk menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, misalnya adalah kegiatan "Pentas Seni".

Dalam rangka memilih ketua OSIS, pihak sekolah akan menggelar "Pesta Demokrasi" di sekolah tersebut. Pemilihan tersebut digelar ala pemilu langsung, dimana seminggu sebelum pemungutan suara para calon diberi kesempatan untuk melakukan kampanye, debat dan orasi di depan teman-temannya. Para calon juga diberi kesempatan menyampaikan visi dan misi yang

sudah dikemas kepada seluruh siswa yang dihadiri kakak kelas maupun adik kelas mereka. Tujuannya, selain mengenalkan sistem demokrasi, juga mengenalkan siswa untuk memahami pentingnya memilih pemimpin mulai dari sekolah yaitu di kalangan temannya sendiri. Dimulai dari lingkungan sekolah, siswa diharapkan mengenal sistem demokrasi langsung dan dapat menggunakan hak-hak suaranya dalam menentukan pemimpin.

Di sekolahku, Pemilu OSIS diadakan pada bulan November 2018 yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan Hari Pahlawan, karena bertepatan juga dengan Hari Besar Nasional Pahlawan. Para siswa sangat terkesan akan pelaksanaan demokrasi tersebut, meskipun hanya memilih calon Ketua OSIS. Perangkat yang lain dipilih melalui musyawarah dewan guru dan pembina umum OSIS. Setidaknya dalam pelaksanaan Pemilu OSIS memberi gambaran tentang pelaksaan pemilu sebelum para siswa merasakan pelaksanaan "Pesta Demokrasi" yang sesungguhnya.

Kegiatan pemilu OSIS seperti ini diharapkan dapat membentuk karakter para siswa, dimana

mereka diajarkan pentingnya kerjasama dalam menyelesaikan masalah hingga mengambil keputusan untuk kepentingan orang banyak. Para guru juga turut berperan dalam pemungutan suara dan secara tidak langsung guru memiliki kewajiban untuk membina para anak didiknya serta memberi contoh, sehingga para siswa memiliki karakter yang semakin makin kuat.

Open House Eksternal SMP Al Falah Surabaya

Oleh: Syaharani Dwimas Ariyanti

***

Open house SMP Al Falah Surabaya eksternal dilaksanakan di City of Tomorrow Surabaya. Open house tersebut diikuti oleh seluruh Lembaga Pendidikan Formal (LPF) Al Falah Surabaya, yakni KB-TK Al Falah Surabaya, SD Al Falah Surabaya, SMP Al Falah Surabaya, dan SMP Al Falah Deltasari. Open house eksternal ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut. Banyak pengunjung yang mampir ke stand masing-masing jenjang untuk mendapatkan informasi terkait sekolah tersebut. Beberapa

siswa menjadi petugas ambassador atau penerima tamu untuk sekadar menyapa calon pengunjung yang mampir ke stand. Mereka semua bertugas dengan hati yang gembira. Ada juga beberapa ustadz dan ustadzah yang menemani para ambassador di stand.

Open house eksternal LPF Al Falah Surabaya dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 17 Maret 2019. Banyak sekali kreativitas siswa yang ditampilkan pada acara tersebut. Semua jenjang mulai dari KB-TK Al Falah, SD Al Falah, SMP Al Falah Surabaya, dan SMP Al Falah Deltasari menampilkan kegiatan kreativitasnya masing-masing. Kegiatannya seperti menampilkan nyanyian lagu dan memamerkan beberapa kerajinan yang telah dibuat di sekolah. Pada kesempatan ini KB-TK Al Falah menampilkan ragam busana khas daerah dari beberapa tempat yang ada di Indonesia, SD Al Falah menampilkan seni theater, SMP Al Falah Surabaya menampilkan kreativitas musik perkusi, dan SMP Al Falah Deltasari menampilkan kreativitas tapak suci.

Selain itu, SMP Al Falah Surabaya juga menampilkan beberapa tampilan, yakni, theater,

mini orchestra, nyanyian, tapak suci, perkusi,dan banjari. Putri melaksanakan penampilannya pada hari pertama dan kedua. Putra melaksanakan penampilannya pada hari kedua dan ketiga. SMP Al Falah Surabaya juga memberikan fasilitas beberapa permainan yang seru dan memamerkan beberapa hasil tangan mereka yang telah dibuat ketika di sekolah.

Di stand SMP Al Falah Surabaya terdapat kolam ikan sederhana yang lucu. Ada juga tempat untuk para pengunjung untuk sekadar melihat-lihat isi stand. Pengunjung juga bisa melakukan aktivitas mewarnai sebuah kain kanfas yang sudah disiapkan oleh panitia melalui ambassador di tempat yang sudah dipersiapkan. Terdapat meja untuk melakukan aktivitas mewarnai tersebut. Selain itu pengunjung juga bisa menghias gelas dengan kuas dan spidol yang sudah disiapkan oleh ambassador. Hasil dari hiasan tersebut bisa dibawah pulang lho.

^_^ ^_^

Achievement Motivation Training di Kebun Bibit

Oleh: Talitha Rofiah harydar

***

Pada suatu hari, seluruh anak kelas 7 SMP Al Falah Surabaya, melakukan kegiatan Achievement Motivation Training (AMT) di Kebun Bibit. Sebenarnya, dulu tempat ini dibuat untuk pembibitan biasa, tetapi karena suasana dan nuansa yang mendukung, akhirnya dibuka untuk umum. Kebun Bibit sendiri mempunyai beberapa area aktivitas bermain, area jogging track, dan area fitness. Selain itu, juga ada beberapa binatang seperti rusa, bebek, angsa, dan lain-lain. Ada pula taman bunga yang indah dan di dalamnya terdapat tanaman anggrek. Wisatawan bisa melihatnya dan membeli tanaman anggrek yang cukup lengkap tersebut. Kebun Bibit juga

menyediakan kran air minum yang bisa langsung diminum.

Setelah sampai di Kebun Bibit, seluruh siswa kelas 7 SMP Al Falah Surabaya berkenalan dengan trainer outbound dan kami dibagi menjadi 2-3 kelompok perkelas. Kelas 7 perempuan dan laki-laki dipisah, kemudian mengikuti trainer pendamping masing-masing. Setelah itu, kelompok diajak ke tempat lain yang berbeda untuk bermain game. Game pertama untuk kelompok perempuan dimulai dengan game pelaut buta. Setelah bermain, kelompok perempuan dan laki-laki dirolling untuk bertukar tempat bermain game yang lain. Kelompok perempuan bermain bola bergulir dengan media bola ping-pong dan potongan pipa air. Visinya adalah meluncur bola ping-pong tersebut secepat mungkin ke titik finish yang sudah ditentukan.

Setelah semua permainan selesai, semua kelompok diajak ke tempat awal tadi untuk berkenalan dan bermain game selanjutnya. Berbeda dengan game sebelumnya, game ini sistemnya berkompetisi antara kelompok putra dan kelompok putri. Permainan selanjutnya adalah masing-masing kelompok akan ada satu anak yang digendong oleh anggota yang lain secara bersama-

sama untuk menuju garis finish yang sudah ditentukan. aturannya adalah anak tersebut tidak boleh jatuh/menyentuh tanah. Jika anak tersebut jatuh dan menyentuh tanah, maka akan mengulang dari awal. Kami semua beradu kecepatan dan akhirnya kelompok putri yang menjadi pemenangnya.

Setelah selesai, kelompok putra dan putri dipisah kembali untuk melakukan game terakhir, yakni game yang berkaitan dengan basah-basahan. Kelompok perempuan mengundurkan diri karena anak perempuan tidak mau basah. Akhirnya hanya kelompok putra saja melakukan game tersebut hinga semuanya basa kuyub. Anak perempuan kemudian bermain game yang lain. Setelah semua kegiatan selesai, acara ditutup dan berfoto-foto, kemudian perjalanan pulang.

SEBUAH CATATAN

TEKS DESKRIPSI DAN NARASI

Kebaikan Hati Si Parto

Oleh: Ahnaf Zaid Bobsaid

***

Dahulu kala di suatu desa di tepi hutan, hidup seorang pemuda bernama Si Parto. Kerjanya mengambil kayu bakar di gunung dan menjualnya ke kota. Uang hasil penjualan dibelikannya makanan. Berjalan seperti itu setiap harinya, hingga pada suatu hari ketika ia berjalan pulang dari kota ia melihat sesuatu yang menggelegar di atas hujan. Setelah di dekatinya ternyata seekor burung bangau yang terjerat diperangkap sedang meronta-ronta. Si Parto segera melepaskan perangkap itu.

Bangau itu sangat gembira, ia berputar-putar di atas kepala Si Parto beberapa kali sebelum terbang ke angkasa. Karena cuaca yang

sangat dingin, sesampainya di rumah, Si Parto segera menyalakan tungku api dan menyiapkan makan malam untuk Tini, adik Parto. Saat itu terdengar suara ketukan pintu di luar rumah. Ketika pintu dibuka, tampak seorang anak kecil yang sedang berdiri di depan pintu. Kepalanya dipenuhi dengan hujan.

"Masuklah Nak, engkau pasti kedinginan, silakan hangatkan badanmu dekat tungku," ujar Si Parto.

"Kamu mau pergi kemana sebenarnya, Nak?", Tanya Si Parto.

"Aku bermaksud mengunjungi temanku, tetapi karena hujan turun dengan lebat, aku jadi tersesat."

"Bolehkah aku menginap di sini malam ini?"

"Boleh saja Nak, tapi aku ini orang miskin, tak punya kasur dan makanan." Kata Si Parto.

"Tidak apa-apa, aku hanya ingin diperbolehkan menginap." Kemudian Parto merapikan kamar yang hendak disiapkan dan memasak makanan yang enak.

Ketika terbangun keesokan harinya, anak itu sudah menyiapkan nasi. Si Parto berpikir bahwa anak itu akan segera pergi, ia merasa kesepian. Hujan masih turun dengan lebatnya.

"Tinggallah di sini sampai hujan reda." Setelah lima hari berlalu hujan mereda.

Anak itu berkata kepada Si Parto, "Jadikan aku sebagai adikmu, dan biarkan aku tinggal terus di rumah ini."

Si Parto merasa bahagia menerima permintaan itu. "Mulai hari ini panggillah aku Karti", ujar si anak yang belum sempat memperkenalkan nama-nya.

Keesokan harinya, Karti mengerjakan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh. Dan membantu Parto mencari kayu bakar untuk dijual ke pasar.

Kapal Terbang yang Membanggakan

Oleh: Ardell Rhashad Kinanda Saputra

***

Pada suatu hari, ada sekumpulan anak yang sedang bermain bola. mereka sangat senang dan penuh dengan gurauan. Saat mereka kembali ke rumah masing-masing, salah satu dari meraka ada yang berkata sebelum pulang.

"Apakah kalian memiliki impian?" ujar Anton.

Keadaan seketika hening, layaknya area pekarangan makam di malam hari.

Deni berusaha menjawab dengan penuh kebingungan. Setelah ditunggu, ternayata Deni tak kunjung mengeluarkan jawabannya.

Kemuadian, di lain sudut, Dimas berusaha menjawab. "Ya punyalah!"

Anak ini memiliki impian yang luar biasa, yaitu membuat kapal nelayan yang hemat kayu dan bahan bakar saat sudah besar.

Dia berusaha menciptakan kapal tersebut dengan semangat yang luar biasa. Sekali dua kali usahanya ternyata gagal. Akhirnya dia membuat kapal yang berbahan kayu dan bermesin kayu, sehingga lebih boros ke kayu daripada batubara. Saat beberapa kali mencoba, dia menunjukan hasil kapalnya yang dia buat dan ternyata dia diketawakan oleh temannya. Dia merasa sedih. Diapun menciptakan kapal yang besar dan bisa terbang. Akhirnya, dia pun berhasil dan mengatasinya dan ternyata hasilnya memuaskan. Dia menunjukkan hasil karyanya tersebut ke semua orang dan akhirnya merasa menjadi orang yang berguna untuk sekitarnya.

Awal dan Akhir Ramadhanku

Oleh: M. Itsyalis Irzhi Syah Vahlevi

***

Pada awal puasa pertamaku terasa sangat berat dan menguras energi. Saat berpuasa, kita harus menahan diri dari nafsu makan, minum, dan amarah kita. Di awal puasa ini, Aku masih belum masuk waktu liburan sekolah. Proses pembelajaran tetap di sekolah tetap aktif seperti hari-hari biasanya. Hanya saja jam pembelajarannya sedikit berkurang dan pulangnya di siang hari.

Meskipun puasaku terasa sangat berat, Aku tetap berusaha dengan sekuat mungkin agar bisa sampai pada waktu berbuka. Jika sudah terbiasa puasa, maka akan lebih mudah untuk menahan nafsu makan dan minum. Keseharianku selama

bulan ramadhan adalah main game, nonton youtube, tadarus (membaca) Al Qur'an, dan sholat. Ketika waktu shalat taraweh, Aku berangkat ke masjid terdekat rumah, yakni masjid Baitul Muslim. Di sana Aku harus menyeberangi jalan raya untuk bisa sampai ke masjid. Aku selalu pergi ke masjid bersama Ayah dan keluargaku yang lain. Setelah sholat taraweh, Aku pergi ke kamar untuk tadarus Al Qur'an.

Pada pertengahan bulan ramadhan, di sekolah mulai diadakan kegiatan pesantren kilat dan mabit (malam bina iman dan takwa) bagi seluruh siswa. Suasana dalam kegiatan tersebut sangat menyenangkan. Aku, teman-teman, dan ustadz-ustadzah menginap di sekolahan ketika kegiatan mabit. Menuntut ilmu meskipun dalam suasana malam hari pada bulan ramadhan.

Pada akhir puasa, Aku dan keluargaku pergi ke Bangil Kabupaten Pasuruan untuk bersilaturrahmi dengan keluarga yang berada di sana. Aku pergi dari rumah pada pukul empat sore dan sampai di sana pada pukul enam. Ketika di perjalanan, Aku dan keluarga berbuka di warung untuk menikmati waktu berbuka. Aku langsung

memilih menu makanan buka puasa dengan menu gule, kakakku makan rawon dan kare ayam, Ayah makan soto, dan Mama makan pecel. Kemudian semua memilih minuman es teh manis. Setelah itu, Aku dan keluarga sholat tarawih 23 rokaat dan sangat cepat. Berbeda dengan sholat taraweh di Surabaya yang cenderung lama. Suasana di Bangil cukup asyik, karena bertemu dengan keluarga Bangil dan nyekar di kuburan kakek. Lusanya, sampailah pada waktu hari rayanya dan sholat Ied bersama keluarga besar.

Alhamdulillah...

Si Kancil dan Buaya

Oleh: Radja Ibrahim Tanjung

***

Suatu hari, ada seekor Kancil sedang duduk bersantai di bawah pohon. Ia ingin menghabiskan waktu siangnya dengan menikmati suasana hujan yang asri dan sejuk. Beberapa waktu kemudian, perutnya keroncongan. Ya, Kancil yang konon katanya cerdik itu lapar. Ia sedang berpikir untuk mendapatkan mentimun yang letaknya berada di seberang sungai. Tiba-tiba terdengar suara kecipak keras dari dalam sungai. Ternyata itu adalah Buaya.

Kancil yang cerdik itu pun punya ide jitu untuk menghilangkan rasa laparnya. Ia bangkit dari duduknya dan berjalan cepat ke arah sungai untuk menghampiri Buaya.

"Selamat siang Buaya, apakah kau sudah makan?" Tanya Kancil berpura-pura.

Namun Buaya itu tetap diam, nampaknya ia tertidur pulas sehingga tidak menjawab pertanyaan Kancil. Si Kancil pun mendekat. Kini jaraknya dengan Buaya hanya satu meter saja.

"Hai Buaya, Aku punya banyak daging segar. Apakah kau sudah makan siang?" Tanya Kancil dengan suara yang dikeraskan. Buaya itu tiba-tiba mengibaskan ekornya di air, ia bangun dari tidurnya.

"Ada apa? Kau mengganggu tidurku saja." Jawab Buaya agak kesal.

"Sudah kubilang, Aku punya banyak daging segar. Tapi Aku malas untuk memakannya. Kau tahu bukan kalau Aku tidak suka daging? Jadi Aku berniat memberikan daging segar itu untukmu dan teman-temanmu." Jawab Kancil dengan polos.

"Benarkah itu? Aku dan beberapa temanku memang belum makan siang. Hari ini ikan-ikan entah pergi kemana, sehingga kami tak punya cukup makanan." Jawab Buaya dengan kegirangan.

"Kebetulan sekali, kau tidak perlu khawatir akan kelaparan Buaya. Selama kau punya teman yang baik sepertiku. Benarkan? Hehehe." Ujar Kancil sembari memperlihatkan deretan gigi runcingnya.

"Terimaksih Kancil, ternyata hatimu begitu mulia. Sangat berbeda dengan apa yang dikatakan oleh teman-teman di luar sana. Mereka bilang kalau kau licik dan suka memanfaatkan keluguan temanmu untuk memenuhi segala ambisimu." Jawab Buaya yang polos tanpa ragu-ragu.

Mendengar itu, Kancil sebenarnya agak kesal. Namun, ia harus tetap terlihat baik demi mendapatkan mentimun yang banyak di seberang sungai.

"Aku tidak mungkin sejahat itu. Biarlah. Mereka hanya belum mengenalku saja, sebab selama ini sikapku terlalu cuek dan tidak peduli dengan omong kosong seperti itu." Cerita Kancil kepada Buaya.

"Sekarang, panggilah teman-temanmu." Ujar Kancil.

Buaya itu pun tersenyum lega, akhirnya ada jatah makan siang hari ini.

"Teman-teman, keluarlah. Kita punya jatah makan siang daging segar yang sangat menggoda. Kalian sangat lapar bukan?" Pekik Buaya dengan suara yang sengaja dikeraskan agar teman-temannya cepat keluar.

Tak lama kemudian, delapan ekor Buaya yang lain pun keluar secara bersamaan. Melihat kedatangan Buaya itu, Kancil berkata "Ayo berbaris yang rapi. Aku punya banyak daging segar untuk kalian." Mendengar itu, sembilan ekor Buaya itu pun berbaris rapi di sungai.

"Baiklah, Aku akan menghitung jumlah kalian, agar daging yang aku bagikan bisa merata dan adil." Tipu Kancil.

Kancil pun meloncat-loncat girang melewati sembilan ekor Buaya sembari berkata "Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tuju, delapan, dan sembilan." Hingga akhirnya ia sampai di seberang sungai.

Sembilan Buaya itu berkata "Mana daging segar untuk makan siang kami?" Kancil terbahak-bahak lalu berkata "Betapa bodohnya kalian, bukankah Aku tak membawa sepotong pun daging segar di tangan? Itu artinya Aku tak punya daging

segar untuk jatah makan siang kalian. Enak saja, mana bisa kalian makan tanpa ada usaha?"

Sembilan ekor Buaya itu pun merasa tertipu, salah satu di antara mereka berkata "Akan kubalas semua perbuatanmu." Kancil pun pergi sembari berkata "Terima kasih Buaya bodoh, Aku pamit pergi untuk mencari mentimun yang banyak. Aku lapar sekali."

Kucingku yang Lucu

Oleh: Aliyah Putri Ananta

***

Aku memelihara anak kucing di rumahku. Aku menamainya Cui, entah kenapa aku menamai dia dengan sebutan itu. Dia kucing berjenis kelamin jantan. Bundaku memberikan hadiah kepadaku ketika dia masih berumur satu bulan.

Sekarang cui berumur tujuh bulan. Cui memiliki dua warna, yaitu putih dan oranye di badannya. Selain itu, terdapat garis-garis indah di bagian ekornya. Ekornya pun memiliki bulu yang sangat lebat. Keempat kakinya berwarna putih layaknya seputih salju. Tubuhnya memiliki bulu

yang sangat halus, sehingga Aku sangat suka mengelusnya.

Anak kucingku, Cui sangat menyukai *snack* kucing rasa tuna, sehingga saat kuberi makan dia langsung melahapnya tanpa sisa. Tidak lupa Aku memberikan semangkuk air putih untuk minumnya. Aku memberi makan kucingku dua sampai tiga kali dalam sehari.

Cui merupakan kucing yang malas dan menggemaskan. Dia selalu menemaniku saat belajar, makan, dan tidur. Cui menghabiskan waktunya di sofa, kadang dia juga tidur di kasurku. Walaupun dia kucing malas tapi dia suka berlari-lari di taman untuk mencakar-cakarkan kukunya di *keset* taman rumahku.

Cui sangat senang jika Aku membersihkan kandangnya. Saat Aku membersihkan kandangnya, dia selalu mengeluskan kepalanya di tanganku. Dia selalu gemas dengan tisu dan juga selalu memainkan bulu-bulu yang sangat indah.

Sekolahku, SMP Al Falah Surabaya

Oleh: Fadhilah Naila Ar Rahmah Roesianto

***

SMP Al Falah Surabaya terletak di jalan Darmokali nomor 62 Surabaya dan dekat dengan SD Al Falah Surabaya. Selain itu, SMP Al Falah Surabaya juga dekat dengan masjid Al Falah Surabaya. Di depan SMP Al Falah Surabaya, bersebelahan dengan Hotel Batiqa. SMP Al Falah Surabaya mulai berdiri pada tahun 2018.

SMP Al Falah Surabaya baru terdapat dua kelas, yakni kelas putra dan kelas putri . siswa-siswi dalam kedua kelas tersebut dipisah (satu

kelas putra dan satu kelas putri). SMP Al Falah Surabaya juga terdapat dua kamar mandi (kamar mandi laki-laki dan kamar mandi perempuan), dua UKS (untuk laki-laki dan untuk perempuan), ruang osis, ruang laboratorium, musholla, ruang guru (ruang guru untuk ustadz dan ruang guru ustadzah), dan ruang untuk bermain tenis meja. Selain itu, SMP Al Falah Surabaya juga memiliki taman dan kolam ikan di tengah-tengah sekolah.

SMP Al Falah Surabaya mempunyai ekstrakurikuler *in* dan *out*. Maksudnya *in* dan *out* adalah pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dan di luar sekolah. SMP Al Falah Surabaya memiliki bermacam macam ekstrakurikuler *in*. Setiap semester boleh berganti-ganti ekstrakurikuler. Siswa boleh memilih ekstrakurikuler sesuai dengan keinginannya masing-masing. Pada semester satu ada ekstrakurikuler, yakni tata boga, fotografi, badminton, dan futsal. Sementara pada semester dua ada ekstrakurikuler musik, theater, pencak silat, dan tenis meja. Ekstrakurikuler *out* ada memanah, berenang, dan berkuda.

SMP Al Falah Surabaya memiliki banyak kegiatan sebagai wadah untuk pngembangan siswa,

seperti; LDKS, Diapinru, *Big Camp*, AMT 1 (di SMP Al Falah Deltasari), Literasi, Pemilu untuk memilih ketua osis, Muker tentang osis, AMT 2 (berkunjung ke taman bibit), *Open house* internal dan eksternal, Tahfidz *camp*, Tasmi' Al Quran, Baksos dan pondok romadhon, *study excursie* 1 (bekunjung ke Surabaya North Quay) dan *study excursie* 2 (berkunjung ke eco green park). Ada lagi kegiatan yang dibuat oleh OSIS, seperti OSIS Sekbid Kerohanian mengadakan Isro' Mi'roj dan Marhaban Ya Ramadhon. Kemudian Sekbid Wawasan Kebangsaan mengadakan kegiatan "Hari Kartini".

Kepala sekolah SMP Al Falah Surabaya pada tahun pertama adalah Ustadz Jusa Indrawan, S.Pd. Ustadz-ustadz di SMP Al Falah bernama Ustadz Rafik yang mengajar mata pelajaran matematika. Ustadz Roqi mengajar bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, IPS. Ustadz Roqi juga sebagai pembina umum OSIS, dan pramuka. Ada Ustadz Eko yang mengajar prakarya, Ustadz isla pada bagian administrasi, Ustadz Abror mengajar PJOK. Sedangkan ustadzah-ustadzah di SMP Al Falah Surabaya yakni Ustadzah Fani sebagai wali kelas dan mengajar bahasa Inggris, Ustadzah Eka

sebagai Wakil Kepala Sekolah dan mengajar IPA (biologi), Ustadzah Maria mengajar IPA (fisika), Ustadzah Mei mengajar seni budaya, Ustadzah Ima mengajar PKN, Ustadzah Aslihah mengajar baca Al Quran dan PAI, dan Ustadzah Widy sebagai petugas laboratorium. Karena masih terbilang sangat baru, siswa-siswi di SMP Al Falah Surabaya berjumlah 24 siswa, 14 siswa putra dan 10 siswi putri.

Lebaran Idul Fitri 1440 H

Oleh: Shabrina Fadilah Ghaisani

***



Pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2019, merupakan hari lebaran pertamaku bersama keluarga tercinta. Hari ini Aku dan keluarga berangkat menuju Kota Pasuruan pada pukul 12.30 WIB dengan menaiki mobil yang memakan waktu sekitar satu jam dengan jarak tempuh sekitar 47,6 KM. Tujuan pertamaku adalah berkunjung ke rumah saudara yang ada di Pasuruan dan kami sampai pada pukul 13.30 WIB. Kami bertemu dengan saudara-saudara untuk bersenda gurau,

bercerita tentang puasa dan lebaran, lalu makan bersama. Tak terasa waktu sudah menunjukkan sore hari, kemudian kami berpamitan pulang karena akan melanjutkan ke Sukorejo.

Perjalananku berikutnya yakni berkunjung ke rumah saudara yang ada di Sukorejo. Kami bertemu dengan saudara-saudara di sana untuk menyambung tali silaturrahmi kembali. Berbincang-bincang sederhana untuk sekadar mengisi topik pmbicaraan. Tak terasa waktu sudah sore, Aku dan keluargaku shalat ashar berjamaah. Selesai shalat, kami berpamitan pulang karena besok akan melanjutkan perjalanan ke Malang untuk berkunjung ke saudara yang di sana.

Pada hari Jumat tanggal 7 Juni 2019, di hari lebaran kedua Aku dan keluargaku berangkat ke Kota Malang pukul 06.30 WIB dengan menaiki mobil keluarga dan memakan waktu kurang lebih 1,5 jam dengan jarak tempuh sekitar 98 KM. Tujuanku berkunjung ke rumah saudara untuk mengetahui keadaan saudara yang ada di sana. Kami bercerita banyak dan bersenda gurau dengan bahagia. Tak terasa waktu sudah pukul 10.30 WIB, Aku dan keluargaku berpamitan untuk melanjutkan perjalanan ke Desa Slorok, dan tiba di sana pada pukul 12.30 WIB, kemudian bergegas

untuk segera melaksanakan shalat dzuhur. Selesai shalat dzuhur, Aku dan keluargaku berkunjung ke rumah saudara-saudara dan bersenda gurau serta bercerita. Pada pukul 15.00 WIB, kami segera melaksanakan shalat ashar sendiri-sendiri. Selesai shalat ashar, kami makan sore bersama-sama dengan menu yang lezat. Tak terasa waktu berlalu begitu cepat dan sudah menunjukkan pukul 18.00 WIB, kemudian kami segera shalat maghrib dan isya'. Setelah shalat, kami berpamitan untuk melanjutkan perjalanan pulang ke Surabaya. Pukul 23.00 WIB kami sampai di rumah dan langsung bergegas untuk merebahkan badan, karena sudah terasa lelah semua.